

Lampiran 1. Satuan Acara Penyuluhan Terapi Rendam Kaki Air Hangat

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Cara Alternatif Mengontrol Hipertensi
Sub Pokok Bahasan : Rendam Kaki Air Hangat
Sasaran : Ny. T dan Keluarga
Hari/tanggal : Selasa, 5 Maret 2024
Waktu : 20 menit
Tempat : Rumah Ny. T

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x20 menit diharapkan Ny. T dan keluarga dapat memahami tentang rendam kaki menggunakan air hangat.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selama 1x20 menit, maka diharapkan Ny. T dan keluarga dapat:

- a. Mengikuti proses pendidikan kesehatan dari awal hingga akhir
- b. Mengetahui pengertian dari hipertensi dan rendam kaki air hangat
- c. Mengetahui tujuan dan manfaat rendam kaki air hangat untuk mengontrol hipertensi
- d. Mengetahui cara melakukan rendam kaki air hangat pada diri sendiri

B. Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Respon
1.	Pembukaan (5 menit)	1) Memberi salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menggali pengetahuan keluarga Ny. T tentang hipertensi dan cara penatalaksanaannya	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan dan memperhatikan

		<p>menggunakan rendam kaki air hangat</p> <p>4) Menjelaskan topik dan tujuan penyuluhan</p> <p>5) Membuat kontrak waktu</p>	<p>3) Menjawab pertanyaan</p> <p>4) Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>5) Menyetujui kontrak waktu</p>
2.	Kegiatan inti (10 menit)	<p>1) Menjelaskan tentang:</p> <p>a) Pengertian hipertensi dan rendam kaki air hangat</p> <p>b) Manfaat rendam kaki air hangat</p> <p>c) Alat dan baham rendam kaki air hangat</p> <p>d) Prosedur rendam kaki air hangat</p> <p>2) Memberikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>3) Menjawab pertanyaan peserta</p>	<p>1) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan penyuluh</p> <p>2) Aktif bertanya</p> <p>3) Mendengarkan</p>
3.	Penutup (5 menit)	<p>1) Menyimpulkan materi yang disampaikan oleh penyuluh</p> <p>2) Mengevaluasi peserta atas penjelasan yang telah disampaikan dan penyuluh menanyakan kembali mengenai materi penyuluh</p> <p>3) Salam penutup</p>	<p>1) Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>2) Menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>3) Menjawab salam</p>

C. Materi

Terlampir

D. Metode

Diskusi, tanya jawab, demonstrasi/latihan

E. Setting Tempat



Keterangan:

	: Penyuluh
	: Pasien (Ny. T)
	: Keluarga Ny. T

F. Evaluasi

1. Evaluasi Stuktur

- Satuan penyuluh sudah siap satu hari sebelum dilaksanakannya kegiatan
- Alat dan tempat siap sebelum kegiatan dilaksanakan
- Struktur organisasi atau pembagian peran sudah dibentuk sebelum kegiatan dilaksanakan
- Penyuluh sudah siap sebelum kegiatan dilaksanakan.

2. Evaluasi Proses

- Alat dan tempat bisa digunakan sesuai rencana
- Peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
- Waktu yang direncanakan sesuai pelaksanaan
- Ny. T dan keluarga mau atau bersedia untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan
- Sasaran penyuluhan dan mahasiswa berperan aktif selama kegiatan berjalan

3. Evaluasi Hasil

- Pengertian hipertensi dan rendam kaki air hangat
- Manfaat rendam kaki air hangat
- Alat dan bahan renda kaki air hangat
- Prosedur rendam kaki air hangat

G. Sumber

- Dewi, S. U., & Rahmawati, P. A. (2019). Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Mengurangi Tekanan Darah. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3(2), 74–80. <http://ejournal.akperfatmawati.ac.id/index.php/JIKO/article/view/33>
- Hardianti, I., Nisa, K., & Wahyudo, R. (2018). Manfaat Metode Perendaman Dengan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Medula*, 8(1), 61–64.
- Harnani, Y., & Axmalia, A. (2017). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Efektif Mengurangi Tekanan Darah Pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health)*, 3(4), 129–132. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol3.Iss4.127>

LAMPIRAN MATERI SAP

A. Definisi Hipertensi dan Rendam Kaki Air Hangat

1. Definisi hipertensi

Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap (WHO, 2015).

2. Definisi rendam kaki air hangat

Rendam kaki air hangat adalah salah satu terapi nonfarmakologis yang mudah dan murah yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Pengobatan secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan mengubah gaya hidup yang lebih sehat dan melakukan terapi dengan rendam kaki menggunakan air hangat yang bisa dilakukan setiap saat. Efek rendam kaki air hangat sama dengan berjalan dengan kaki telanjang selama 20-30 menit.

B. Manfaat

Manfaat/efek hangat adalah efek fisik panas/hangat yang dapat menyebabkan zat cair, padat, dan gas mengalami pemuaiian ke segala arah dan dapat meningkatkan reaksi kimia. Pada jaringan akan terjadi metabolisme seiring dengan peningkatan pertukaran antara zat kimia tubuh dengan cairan tubuh. Efek biologis panas/hangat dapat menyebabkan dilatasi pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah. Secara fisiologis respon tubuh terhadap panas yaitu menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon dari hangat inilah yang dipergunakan untuk keperluan terapi pada berbagai kondisi dan keadaan dalam tubuh.

C. Alat dan Bahan

- 1) Kursi
- 2) Baskom
- 3) Gayung
- 4) Termos air

- 5) Air panas yang dimasak mendidih sebanyak 2 gayung dan ditambah air dingin 3 gayung agar suhu menjadi (38-40°C)
- 6) Handuk
- 7) Jam

D. Prosedur

- 1) Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan
- 2) Dekatkan peralatan mendekati klien
- 3) Posisikan klien dalam posisi duduk di kursi dengan rileks
- 4) Memasukkan air panas 2 gayung ditambah 3 gayung air dingin ke dalam baskom agar air menjadi hangat (suhu 38-40°C) dan raba air untuk memastikan air dalam kondisi hangat
- 5) Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu, lalu keringkan
- 6) Celupkan dan rendam kaki sampai mata kaki dalam baskom selama 15 menit
- 7) Tutup baskom dengan handuk untuk menjaga suhu
- 8) Jika sudah 15 menit, angkat kaki dan keringkan dengan handuk
- 9) Rapikan kembali alat yang telah digunakan

Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur Rendam Kaki Air Hangat

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR RENDAM KAKI AIR HANGAT	
Pengertian	Rendam kaki air hangat yaitu terapi dengan cara merendamkan kakipada air hangat yang bersuhu (38-40°C) yang berguna untuk melancarkan sirkulasi darah, melebarkan pembuluh darah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol hipertensi dengan cara melakukan rendam kaki air hangat yang dapat melancarkan sirkulasi darah, melebarkan pembuluh darah, menurunkan tahanan perifer darah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan tekanan darah 2. Mengurangi terjadinya komplikasi akibat hipertensi
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh penderita hipertensi 2. Pasien yang mengalami nyeri
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit pembuluh darah perifer (arteriosclerosis, trombosis vena dalam, penyakit Buerger) 2. Pasien yang mengalami dyspnea dan nyeri dada 3. Diabetes 4. Hilangnya sensasi perifer 5. Ketidaksadaran
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi 2. Baskom 3. Gayung

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Termos air 5. Air panas yang dimasak mendidih sebanyak 2 gayung dan ditambah air dingin 3 gayung agar suhu menjadi (38-40°C) 6. Handuk 7. Jam
Prosedur Pelaksanaan	<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan nama perawat 2. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan kepada klien <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan 2. Dekatkan peralatan mendekati klien 3. Posisikan klien dalam posisi duduk di kursi dengan rileks 4. Memasukkan air panas 2 gayung ditambah 3 gayung air dingin ke dalam baskom agar air menjadi hangat (suhu 38-40°C) dan raba air untuk memastikan air dalam kondisi hangat 5. Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu, lalu keringkan 6. Celupkan dan rendam kaki sampai mata kaki dalam baskom selama 15 menit 7. Tutup baskom dengan handuk untuk menjaga suhu 8. Jika sudah 15 menit, angkat kaki dan keringkan dengan handuk

	<p>9. Rapikan kembali alat yang telah digunakan</p> <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi tindakan2. Merapikan alat3. Melakukan dokumentasi
--	---

Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan Hipertensi

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
HIPERTENSI**

I. Tujuan

A. Tujuan Umum

Untuk memberikan edukasi pada pasien dan keluarga terkait gaya hidup hipertensi yang sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan, pasien dan keluarga diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui pengertian hipertensi
- 2) Mengetahui penyebab hipertensi
- 3) Mengetahui tanda dan gejala hipertensi
- 4) Mengetahui komplikasi hipertensi
- 5) Mengetahui pencegahan hipertensi
- 6) Mengetahui diet hipertensi

II. Sasaran

Ny. T dan keluarga

III. Media

Secara langsung dan leaflet/poster

IV. Metode

Ceramah dan Tanya jawab

V. Materi

- 1) Pengertian hipertensi
- 2) Penyebab hipertensi
- 3) Tanda dan gejala hipertensi
- 4) Komplikasi hipertensi
- 5) Pencegahan hipertensi
- 6) Diet hipertensi

VI. Kegiatan

A. Waktu :

1. Hari /Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024
2. Alokasi Waktu : ± 20 menit

B. Langkah-langkah Kegiatan

No	FASE	KEGIATAN PENYULUH	KEGIATAN PESERTA	WAKTU
1.	Pendahuluan	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Mengaitkan situasi (saat ini) dengan materi yang akan disampaikan (apersepsi)	1. Menjawab Salam 2. Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan penyuluh 3. Memberikan respon terhadap pertanyaan penyuluh	5 menit
2.	Kerja	1. Mengetahui pengertian hipertensi 2. Mengetahui penyebab hipertensi 3. Mengetahui tanda dan gejala hipertensi 4. Komplikasi hipertensi 5. Pencegahan hipertensi 6. Diet hipertensi 7. Memberikan pertanyaan kepada peserta tentang materi yang telah dijelaskan (evaluasi) 8. Memberikan penguatan terhadap jawaban peserta	1. Mendengarkan/ memperhatikan/ penjelasan penyuluh 2. Mengajukan pertanyaan kepada penyuluh 3. Memberikan respon/menjawab terhadap pertanyaan penyuluh	10 menit

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Mengakhiri kegiatan dan menyampaikan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan/ memperhatikan kesimpulan penyuluh 2. Menjawab salam 	5 Menit
----	---------	--	---	---------

VII. Rencana Evaluasi

A. Evaluasi Proses

- 1) Mengevaluasi ketepatan media yang digunakan dalam penyuluhan
- 2) Mengevaluasi ketepatan metode yang digunakan dalam penyuluhan
- 3) Mengevaluasi kesesuaian materi dengan masalah dan tujuan penyuluhan
- 4) Mengevaluasi tingkat kehadiran peserta

B. Evaluasi Hasil

Mengevaluasi kemampuan pemahaman peserta setelah diberi penyuluhan

C. Evaluasi Outcome/Dampak

- 1) Adakah perubahan sikap peserta terhadap masalah penyuluhan sebelumnya, setelah dilakukan penyuluhan ?
- 2) Adakah perubahan perilaku kesehatan peserta terhadap masalah penyuluhan sebelumnya, setelah dilakukan penyuluhan ?
- 3) Adakah peningkatan status kesehatan bila dibandingkan dengan status kesehatan sebelum dilakukan penyuluhan ?

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian hipertensi

Tekanan darah merupakan tenaga yang digunakan dalam memompa darah dari jantung ke seluruh tubuh. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung berkerja lebih keras dalam mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Keadaan tersebut dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degenerative, hingga berujung kematian (Dewi Suhartini & Kesehatan Kemenkes Malang, 2021).

Seseorang dikatakan menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi apabila pemeriksaan tekanan darah menunjukkan hasil diatas 140/90 mmHg atau lebih dalam keadaan istirahat, dengan dua kali pemeriksaan, dalam selang waktu 5 menit (Medika, 2022).

2. Penyebab hipertensi

1) Hipertensi Primer

- Faktor lingkungan
- Bertambahnya usia
- Faktor psikologis
- Stress
- Keturunan
- Kelainan metabolisme intraseluler
- Obesitas
- Konsumsi alcohol
- Merokok
- Kelainan darah

2) Hipertensi Sekunder

- Gangguan hormonal
- Penyakit jantung
- Diabetes
- Tidak berfungsinya ginjal

- Penyakit pembuluh darah
- Pemakaian kontrasepsi oral atau gangguan yang berhubungan dengan kehamilan

3. Tanda dan Gejala Hipertensi

- a. Sakit kepala
- b. Kelelahan
- c. Mual
- d. Muntah
- e. Sesak nafas
- f. Gelisah
- g. Pandangan kabur

4. Komplikasi Hipertensi

- 1) Penyakit jantung
- 2) Stroke
- 3) Penyakit ginjal
- 4) Retinopati (kerusakan pada retina)
- 5) Penyakit pembuluh darah tepi
- 6) Gangguan saraf

5. Pencegahan Hipertensi

- 1). Olahraga yang cukup, untuk mengurangi stress dan dapat membakar lemak yang berlebihan
- 2). Tidak merokok
- 3). Tidak minum alcohol
- 4). Mengatur pola makan dengan melakukan diet rendah garam
- 5). Istirahat yang cukup
- 6). Latihan olahraga seperti senam aerobik, jalan cepat, dan bersepeda paling sedikit dua kali dalam seminggu
- 7). Memperbanyak minum air putih, yaitu minimal 8-10 gelas per hari
- 8). Memeriksa tekanan darah secara berkala terutama bagi seseorang yang memiliki riwayat hipertensi

6. Diet Pada Hipertensi

- 1) Whole grains/gandum utuh (6 sampai 8 sajian per hari)
- 2) Mengganti nasi putih dengan beras merah

- 3) Pilih pasta yang berasal dari gandum utuh
- 4) Mengganti roti tawar dengan roti gandum tanpa menambahkan keju, coklat, ataupun mentega
- 5) Perbanyak sayuran dan buah-buahan

7. Referensi

- Dewi Suhartini, R., & Kesehatan Kemenkes Malang, P. (2021). TERAPI TOTOK PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU ABIMANYU 3 DUSUN BARAN. *Ejournal.Stikesmajapahit.Ac.Id*, 13(2). <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/714>
- Medika, T. B. (2022). *Berdamai dengan Hipertensi* (Y. N. I. Sari (ed.)). Bumi Medika.
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi* (Ade (ed.)). Mutiara Aksara

Leaflet Hipertensi



HIPERTENSI

Pencegahan Hipertensi

1. Berhenti merokok secara total.
2. Tidak mengonsumsi alkohol.
3. Olahraga secara teratur untuk mengurangi stres dan dapat membakar lemak yang berlebihan.
4. Diet rendah garam.
5. Latihan olahraga seperti senam aerobik, jalan cepat, dan bersepeda paling sedikit 2 kali dalam seminggu.
6. Memperbanyak minum air putih, minum 8-10 gelas perhari.
7. Memeriksa tekanan darah secara berkala terutama bagi seseorang yang memiliki riwayat penderita hipertensi.

Komplikasi Hipertensi

1. Penyakit jantung
2. Stroke
3. Penyakit Ginjal
4. Retinopati (kerusakan retina)
5. Penyakit pembuluh darah tepi
6. Gangguan saraf



Pengertian Hipertensi

Menurut WHO batas normal tekanan darah adalah 120-140 mmHg tekanan sistolik dan 80-90 mmHg tekanan diastolik. Hipertensi secara umum dapat didefinisikan sebagai tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi biasanya terjadi pada tekanan darah 140/90 mmHg atau ke atas, diukur di kedua lengan tiga kali dalam jangka beberapa minggu (Manuntung, A, 2019 : 1).

Penyebab Hipertensi

1. Umur.
2. Ras/Suku.
3. Jenis kelamin.
4. Kegemukan/Obesitas.
5. Stres.
6. Kurang olahraga.
7. Merokok.
8. Konsumsi garam berlebihan.
9. Konsumsi alkohol berlebihan.
10. Faktor lingkungan.

Tanda dan Gejala Hipertensi

1. Sakit kepala.
2. Kelelahan.
3. Mual.
4. Muntah.
5. Sesak napas.
6. Gelisah.
7. Pandangan kabur.

Tekanan Darah Normal

Tekanan darah normal pada orang dewasa adalah sekitar 90-120 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 60-80 mmHg untuk tekanan darah diastolik.

Diet Hipertensi

1. Whole grains/gandum utuh (6 sampai 8 sajian per hari)
2. Ganti nasi putih dengan nasi beras merah.
3. Bila ingin makan pasta, pilih pasta dari gandum utuh.
4. Ganti roti tawar dengan roti gandum tanpa menambahkan keju, coklat atau mentega.
5. Sayuran dan buah-buahan (4 sampai 5 sajian per hari)





Lampiran 4. Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : ASRI ARIFATUNNISA
NIM : P17212235054
Nama Pembimbing : Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	25 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Judul lebih diperjelas - Ace judul - Lanjut BAB 1 		
2.	9 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 1 fokus pada masalah, skala, kronologi, solusi (MSKS) - Tujuan penulisan difokuskan pada asuhan keperawatan keluarga - Lanjut BAB 2 		
3.	10 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 2 dibagi menjadi konsep hipertensi, konsep keluarga, konsep manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, edukasi dengan metode drill, konsep asuhan keperawatan - Pada konsep asuhan keperawatan fokus diagnosis yang sesuai di judul 		
4.	14 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 2 pada intervensi dicantumkan beberapa tidak hanya 1 intervensi saja - Pada implementasi teori ditambahkan lagi - BAB 3 ditambahkan analisa data - Melanjutkan BAB 4-6 		
5.	24 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan diagram batang perkembangan manajemen kesehatan keluarga pada bab 4 setelah evaluasi - Pada pembahasan mencakup dari fakta, teori, opini 		

6.	30 Juli 2024	- Pada kesimpulan lebih ditekankan pada masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif mulai dari pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi, dan evaluasi		
7.	31 Juli 2024	- Melengkapi lampiran-lampiran - Menambahkan abstrak Indonesia dan Inggris - Penulisan dan susunan disesuaikan dengan panduan - Acc ujian KIAN		
8.	15 Agustus 2024	- Acc revisi KIAN		

Malang, 15 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Program Studi Pendidikan Profesi
Ners

(Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.)
NIP. 196909021992031002

Pembimbing KIAN

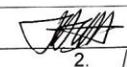

(Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.)
NIP. 196909021992031002

Lampiran 5. Daftar Hadir Ujian KIAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN

DAFTAR HADIR UJIAN KIAN

Nama : ASRI ARIFATUNNISA NIM : P17212235054
 Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan
 Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (Penanganan Hipertensi) Dengan Pemberian
 Edukasi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Petah Malangs Pukul : 15.00 - 16.00
 Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

No.	NAMA	NIP/NIM	TANDA TANGAN
1.	Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom	196512051989121001	1. 
2.	Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom	196909021992031002	2. 
3.	Dhinda Salsabil Maharani	P17212235068	3. 
4.	Celyn Aida Medina	P17212235078	4. 
5.	Feny Dwi A.	P17212235057	5. 
6.	Rica Arayany F	P17212235079	6. 
7.	Galang Nuryahya Bagur Mahendra	P17212235089	7. 
8.	Dewi Isnaini F.m	P17212235042	8. 
9.	Jumata Sari	P17212235051	9. 
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.

Mengetahui,
Ketua
Prodi Pendidikan Profesi Ners



Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196909021992031002

Pembimbing KIAN,



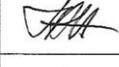
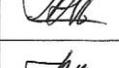
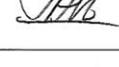
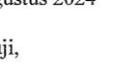
Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196909021992031002

Lampiran 6. Lembar Revisi Ketua Penguji



**LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
MALANG**

Nama : Asri Arifatunnisa
 NIM : P17212235054
 Nama Penguji : Imam Subekti, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom
 Penguji : Ketua Penguji
 Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (Penanganan Hipertensi) Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
 Tanggal Ujian : Rabu, 7 Agustus 2024

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	BAB 2/ 28	Pilihan intervensi untuk diagnosa keperawatan cukup fokus 1 saja (dukungan keluarga merencanakan perawatan)	sudah diperbaiki	
2.	BAB 2/ 33	Tambahkan penjelasan implementasi edukasi kesehatan sesuai judul	sudah diperbaiki	
3.	BAB 3/ 36	Tambahkan penjelasan metode pengumpulan data pada studi kasus	sudah diperbaiki	
4.	BAB 4/ 48	Sesuaikan intervensi sesuai diagnosa keperawatan	sudah diperbaiki	
5.	BAB 4/ 51	Tambahkan implementasi yang mengarah kepada peningkatan kemampuan keluarga sesuai kriteria hasil	sudah diperbaiki	
6.	BAB 5/ 65	Tambahkan pembahasan intervensi sesuai judul	sudah diperbaiki	
7.	BAB 5/ 69	Tambahkan pembahasan yang menjelaskan edukasi kesehatan sesuai judul	sudah diperbaiki	

Malang, 15 Agustus 2024

Penguji,



(Imam Subekti, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom)

Lampiran 7. Lembar Revisi Penguji I



**LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
MALANG**

Nama : Asri Arifatunnisa
 NIM : P17212235054
 Nama Penguji : Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom
 Penguji : Penguji I
 Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (Penanganan Hipertensi) Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
 Tanggal Ujian : Rabu, 7 Agustus 2024

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	BAB 2/ 23	Tambahkan literatur tentang edukasi kesehatan	sudah diperbaiki	
2.	BAB 5/ 65	Tambahkan pembahasan intervensi sesuai judul	sudah diperbaiki	
3.	BAB 5/ 69	Tambahkan pembahasan implementasi sesuai judul	sudah diperbaiki	
4.	BAB 6/ 76	Sesuaikan kesimpulan evaluasi sesuai masalah	sudah diperbaiki	

Malang, 15 Agustus 2024

Penguji,

(Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom)